UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

INTEGRASI KEISLAMAN DAN KEILMUAN

KOLABORASI DAN INOVASI RISET

BERMANFAAT UNTUK MASYARAKAT

PEDOMAN IMPLEMENTASI DIFERENSIASI MISI

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menjadi Universitas Berstandar Internasional,
Berwawasan Kebangsaan,
dan Berkarakter Islami



PENDIDIKAN BERMUTU

PENELITIAN BERDAMPAK

PENGABDIAN UNTUK MASYARAKAT

TATA KELOLA BERMUTU

BUDAYA RISET

KOLABORASI GLOBAL

INOVASI BERKELANJUTAN

BERDAMPAK LUAS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dokumen ini dapat disusun sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola dan arah pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dokumen ini hadir dalam momentum penting ketika pendidikan tinggi Indonesia tengah menghadapi transformasi yang semakin dinamis, menuntut perguruan tinggi untuk mampu beradaptasi, berinovasi, dan membangun keunggulan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Sejalan dengan kebijakan transformasi pendidikan tinggi nasional, konsep diferensiasi misi menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan perguruan tinggi. Melalui pendekatan ini, setiap institusi diberikan ruang untuk mengembangkan keunggulan sesuai dengan visi, kapasitas, dan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Bagi UIN Raden Fatah Palembang, diferensiasi misi merupakan langkah strategis untuk memperkuat identitas kelembagaan sekaligus meningkatkan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra), UIN Raden Fatah Palembang saat ini memasuki fase pengembangan menuju *Research University*. Tahapan ini menempatkan penelitian sebagai penggerak utama dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, penguatan budaya riset, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, perluasan jejaring kolaborasi, serta pengembangan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat menjadi agenda prioritas yang harus diwujudkan secara bersama-sama.

Perubahan orientasi kelembagaan tersebut tentu memerlukan dukungan sistem penjaminan mutu yang adaptif dan berkelanjutan. Seluruh standar, indikator kinerja, mekanisme evaluasi, serta proses audit mutu perlu diselaraskan dengan arah pengembangan universitas. Dengan demikian, diferensiasi misi tidak hanya menjadi kebijakan strategis, tetapi juga terimplementasi dalam setiap program dan aktivitas akademik maupun nonakademik di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman bersama dalam mewujudkan UIN Raden Fatah Palembang sebagai universitas riset yang unggul, bereputasi internasional, berwawasan kebangsaan, serta berkarakter Islami. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap ikhtiar yang kita lakukan.

Palembang, Agustus 2026
Rektor UIN Raden Fatah Palembang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Prof. Dr. Muhammad Adil, M.A.

DAFTAR ISI

Halaman Judul **i**

Kata Pengantar **ii**

Daftar isi **iii**

Daftar Gambar **v**

Daftar Tabel **vi**

Daftar Lampiran **vii**

Daftar Singkatan **viii**

SK Penetapan Diferensiasi Misi **ix**

BAB I PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang 1
- B. Dasar Hukum 3
- C. Tujuan Pedoaman 5
- D. Ruang Lingkup 6

BAB II KONSEP DIFERENSIASI MISI 8
- A. Pengertian Diferensiasi Misi 8
- B. Prinsip Diferensiasi Misi 9
- C. Posisi UIN Raden Fatah dalam RIP 11
- D. Definisi *Research University* 13
- E. Karakteristik *Research University* 13
- F. Bobot Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Menuju *Research University* 16

BAB III PENETAPAN 17
- A. Tujuan Penetapan Diferensiasi Misi 17
- B. Kebijakan Diferensiasi Misi Universitas 17
- C. Sasaran Strategis Universitas 18
- D. Standar Mutu Pendukung 18
- E. Indikator Kinerja 19

BAB IV PELAKSANAAN 20
- A. Tujuan Pelaksanaan 20
- B. Strategi Pelaksanaan Diferensiasi Misi 20
- C. Hasil yang Diharapkan 22

BAB V EVALUASI 23
A. Tujuan Evaluasi 23
B. Mekanisme Evaluasi 23
C. Instrumen Evaluasi 23
D. Pelaksanaan Evaluasi 24
E. Output Evaluasi 24

BAB VI PENGENDALIAN 28
A. Tujuan Pengendalian 28
B. Mekanisme Pengendalian 28
C. Output Pengendalian 29

BAB VII PENINGKATAN 31
A. Tujuan Peningkatan 31
B. Strategi Peningkatan 31
C. Output Peningkatan 32
D. Penutup Tahap Peningkatan 33

BAB VIII ROADMAP IMPLEMENTASI DIFERENSIASI MISI UIN RADEN FATAH 2025–2029 34
- Tujuan Roadmap 34
- Indikator Tingkat Kematangan Implementasi Diferensiasi Misi Uin Raden Fatah Palembang 37

BAB IX PENUTUP 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proyeksi Tahapan Pengembangan UIN Raden Fatah 2015 – 2039 11

Gambar 2. Posisi Diferensiasi Misi dalam RIP UIN Raden Fatah 13

Gambar 3. Bobot Tridarma 16

Gambar 4. Roadmap Menuju *Research University* 34

Gambar 5. Alur Evaluasi Diferensiasi Misi 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bobot Tridharma 16

Tabel 2. Indikator Kinerja Diferensiasi Misi 19

Tabel 3. Matriks Evaluasi Implementasi Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Palembang 25

Tabel 4. Kategori Hasil Evaluasi 27

Tabel 5. Output Pengendalian 30

Tabel 6. Matriks Roadmap Diferensiasi Misi: *Research University* 36

Tabel 7. Hubungan SPMI dan Diferensiasi Misi 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah 42

Lampiran 2. Peta Kontribusi Fakultas 42

Lampiran 3. Peta Kontribusi Program Studi 42

Lampiran 4. Instrumen Self Assessment Diferensiasi Misi 43

Lampiran 5. Matriks Evaluasi Diferensiasi Misi 46

Lampiran 6. Indeks Implementasi Diferensiasi Misi (IIDM) 49

Lampiran 7. Instrumen AMI Diferensiasi Misi 52

Lampiran 8. Format Laporan Implementasi Diferensiasi Misi 55

DAFTAR SINGKATAN

- Rencana Induk Pengembangan (RIP)
- Rencana Strategis (Renstra)
- Indeks Implementasi Diferensiasi Misi (IIDM)
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)
- Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)
- Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF)
- Gugus Pengendali Mutu Prodi (GPMP)
- Audit Mutu Internal (AMI)
- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
- Rencana Tindak Lanjut (RTL)

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 2505 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DIFERENSIASI MISI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperkuat arah pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai Perguruan Tinggi yang Berfokus pada Penelitian (Research University), maka perlu menetapkan Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
b. bahwa Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah disusun oleh Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi dan perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor;
c. berdasarkan berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor:12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Nomor: 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor: 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor: 55 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor: 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025;
9. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang. Nomor: 285 Tahun 2017, tentang Penetapan Tarif Remunerasi bagi Dosen Tetap PNS di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 1265 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Finalisasi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Membaca : Surat usulan dari Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-926/Un.09/II.1/KS.02/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025, perihal mohon diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PENETAPAN DIFERENSIASI MISI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.

KESATU : Menetapkan Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang menegaskan bahwa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berfokus pada penguatan kapasitas penelitian (Research University) sebagai upaya mewujudkan visi menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami, sebagaimana tertuang dalam dokumen yang telah disusun oleh Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : reBYNqc0

KEDUA : Diferensiasi Misi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU digunakan sebagai pedoman bagi seluruh unsur di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan penyusunan rencana strategis satuan kerja, rencana kerja tahunan, rencana kerja anggaran, perjanjian kinerja, sasaran kinerja pegawai, serta dokumen perencanaan dan kebijakan lainnya.

KETIGA : Pada kegiatan tersebut, diberikan Anggaran yang sesuai dengan peraturan berlaku dan dibebankan pada Anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2025.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 3 Novemver 2025
Rektor,

Muhammad Adil

Tembusan :
1. Sekretaris Jenderal kementerian Agama RI Jakarta,
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI Jakarta;
3. Ditjen Pencidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;
4. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UIN Raden Fatah Palembang;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palembang,
6. Bagian Keuangan UIN Raden Fatah Palembang;
7. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan,
8. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : reBYNqc0

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 2642 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN DOKUMEN DIFERENSIASI MISI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pengembangan kelembagaan perguruan tinggi, serta sebagai upaya menyelaraskan arah pengembangan institusi sesuai kebijakan pendidikan tinggi, maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang cakap, mampu dan bertanggung jawab untuk dapat melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi yang dimaksud;
c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor:12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Nomor: 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor: 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor: 55 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor: 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025;
9. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang. Nomor: 285 Tahun 2017, tentang Penetapan Tarif Remunerasi bagi Dosen Tetap PNS di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Membaca : Surat usulan dari Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B- 932/Un.09/II.1/KS.02/10/2025 tanggal 23 oktober 2025, perihal mohon diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Tim Perumusan Diferensiasi Misi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PENETAPAN TIM PERUMUSAN DIFERENSIASI MISI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.

KESATU : Menunjuk nama-nama yang tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Tim Perumusan Diferensiasi Misi Perguruan Tinggi Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sebagaimana terlampir.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : x7iGyFGN

KEDUA : Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan merumuskan dokumen Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Palembang sebagai upaya memperkuat arah pengembangan institusi;
2. Melakukan kajian, analisis, dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam penyusunan dokumen;
3. Melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dokumen Diferensiasi Misi dengan Rencana Strategis UIN Raden Fatah Palembang serta kebijakan pendidikan tinggi lainnya;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan hasil penyusunan dokumen Diferensiasi Misi kepada Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

KETIGA : Kepada Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi diberikan wewenang untuk mengatur kegiatan dan membuat surat tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KEEMPAT : Pada kegiatan tersebut, diberikan Anggaran yang sesuai dengan peraturan berlaku dan dibebankan pada Anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2025.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 14 November 2025
Rektor,

Muhammad Adil

Tembusan :
1. Sekretaris Jenderal kementerian Agama RI Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI Jakarta;
3. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;
4. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UIN Raden Fatah Palembang;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palembang;
6. Bagian Keuangan UIN Raden Fatah Palembang;
7. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;
8. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : x7iGyFGN

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 2642 TAHUN 2025
TANGGAL : 14 NOVEMBER 2025
TENTANG : PENETAPAN TIM PERUMUSAN DIFERENSIASI MISI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.

TIM PENYUSUN DIFERENSIASI MISI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Prof. Dr. Muhammad Adil, MA	Pengarah
2	Prof. Dr. Munir, M.Ag	Pengarah
3	Dr. Abdul Hadi, M.Ag	Pengarah
4	Dr. Syahril Jamil, M.Ag	Pengarah
5	Dr. H. Zahdi Taher, M.H.I	Pengarah
6	Dr. Drs. Mukhlisuddin, S.H., M.A	Pengarah
7	Prof. Dr. Arne Huzaimah S.Ag. M.Hum	Penanggung Jawab
8	Indrawati, S.S., M.Pd	Ketua
9	Muhammad Syahid, S.Sos.I., M.Si	Anggota
10	RM. Rangga Alimudin Akni, S.E.,	Anggota
11	Dwi Listianti, S.SI	Anggota
12	Dwi Ayu Kinanti, S.Sy	Anggota
13	Prof. Dr. Hamidah, M.Ag	Kontributor
14	Dr. Muhamad Harun, M.Ag	Kontributor
15	Dr. Muhamad Fauzi, M.Ag	Kontributor
16	Dr. Abu Mansyur, M.Pd.I	Kontributor
17	Prof. Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum	Kontributor
18	Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., M.A	Kontributor
19	Prof. Maya Panorama, M.Si., Ph.D.	Kontributor
20	Dr. Muhammad Isnaini,S.Ag., M.Pd.	Kontributor
21	Prof. Dr. Heri Junaidi, S.Ag., M.A	Kontributor
22	Prof. Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I	Kontributor
23	Dr. Yenrizal, S.Sos., M.Si	TIM Penyusun
24	Dr. Mukti Ali, M.Pd.I	TIM Penyusun
25	Dr. Irham Falahudin, S.Pd., M.Si	TIM Penyusun
26	Muhamad Afandi, M.Pd.I	TIM Penyusun
27	Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I	TIM Penyusun
28	Anita Trisiah, S.Pd., M.Sc	TIM Penyusun
29	Muhammad Fadhil, S.Kom	TIM Penyusun
30	Dadang Fauzi, S.Kom	TIM Penyusun
31	Ulyl Absor, S.Kom	TIM Penyusun
32	Seraga Santri, S.Ag	TIM Penyusun

Rektor,

Muhammad Adil

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : x7iGyFGN

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 2876 TAHUN 2025
TENTANG
PENGESAHAN DOKUMEN DIFERENSIASI MISI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka memperkuat arah pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai Perguruan Tinggi yang Berfokus pada Penelitian (Research University), Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi telah menyelesaikan penyusunan dokumen dimaksud.
b. bahwa dokumen Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang perlu disahkan dengan Surat Keputusan Rektor untuk digunakan sebagai pedoman pengembangan institusi;
c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Pengesahan Dokumen Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
5. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
7. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025;
15. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 285 Tahun 2017 tentang Penetapan Tarif Remunerasi bagi Dosen Tetap PNS di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
16. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 1265 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Finalisasi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
17. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 2505 Tahun 2025 tentang Penetapan Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
18. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 2642 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Penyusun Dokumen Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : Pz8wOilz

Membaca : Surat usulan dari Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-952/Un.09/II.1/KS.02/10/2025 tanggal 28 Oktober 2025, perihal mohon diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Pengesahan Dokumen Diferensiasi Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PENGESAHAN DOKUMEN DIFERENSIASI MISI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Prof. Dr. Muhammad Adil, MA	Pengarah
2	Prof. Dr. Munir, M.Ag	Pengarah
3	Prof. Dr. Abdul Hadi, M.Ag	Pengarah
4	Dr. Syahril Jamil, M.Ag	Pengarah
5	Dr. H. Zahdi Taher, M.H.I	Pengarah
6	Dr. Drs. Mukhlisuddin, S.H., M.A	Pengarah
7	Prof. Dr. Arne Huzaimah S.Ag. M.Hum	Penanggung Jawab
8	Indrawati, S.S., M.Pd	Ketua
9	Muhammad Syahid, S.Sos.I., M.Si	Anggota
10	RM. Rangga Alimudin Akni, S.E.,	Anggota
11	Dwi Listianti, S.SI	Anggota
12	Dwi Ayu Kinanti, S.Sy	Anggota
13	Prof. Dr. Hamidah, M.Ag	Kontributor
14	Dr. Muhamad Harun, M.Ag	Kontributor
15	Dr. Muhamad Fauzi, M.Ag	Kontributor
16	Dr. Abu Mansyur, M.Pd.I	Kontributor
17	Prof. Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum	Kontributor
18	Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., M.A	Kontributor
19	Prof. Maya Panorama, M.Si., Ph.D.	Kontributor
20	Dr. Muhammad Isnaini,S.Ag., M.Pd.	Kontributor
21	Dr. Heri Junaidi, S.Ag., M.A	Kontributor
22	Prof. Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I	Kontributor
23	Dr. Yenrizal, S.Sos., M.Si	TIM Penyusun
24	Dr. Mukti Ali, M.Pd.I	TIM Penyusun
25	Dr. Irham Falahudin, S.Pd., M.Si	TIM Penyusun
26	Muhamad Afandi, M.Pd.I	TIM Penyusun
27	Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I	TIM Penyusun
28	Anita Trisiah, S.Pd., M.Sc	TIM Penyusun
29	Muhammad Fadhil, S.Kom	TIM Penyusun
30	Dadang Fauzi, S.Kom	TIM Penyusun
31	Ulyl Absor, S.Kom	TIM Penyusun
32	Seraga Santri, S.Ag	TIM Penyusun

3. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;
4. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UIN Raden Fatah Palembang;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palembang;
6. Bagian Keuangan UIN Raden Fatah Palembang;
7. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;
8. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : Pz8wOilz

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Transformasi Pendidikan Tinggi Nasional

Pendidikan tinggi di Indonesia saat ini menghadapi perubahan yang sangat dinamis sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan tuntutan masyarakat global. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga dituntut menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan solusi terhadap berbagai persoalan sosial. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi perlu membangun identitas dan keunggulan yang sesuai dengan kapasitas serta arah pengembangannya.

Transformasi tersebut mendorong lahirnya paradigma baru dalam pengelolaan perguruan tinggi yang lebih adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada mutu. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan keunggulan yang khas sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata bagi pembangunan bangsa dan peningkatan daya saing global.

2. Kebijakan Diferensiasi Misi Perguruan Tinggi

Sejalan dengan arah transformasi lembaga tinggi, pemerintah mulai mendorong penerapan diferensiasi misi sebagai strategi pengembangan perguruan tinggi. Melalui pendekatan ini, setiap perguruan tinggi diberikan ruang untuk mengembangkan fokus dan keunggulan sesuai dengan visi, kapasitas, sumber daya, serta kebutuhan lembaga yang dilayaninya. Dengan demikian, tidak semua perguruan tinggi harus berkembang dalam arah yang sama.

Diferensiasi misi menempatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam proporsi yang berbeda sesuai dengan karakter dan tujuan institusi. Perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan riset, misalnya, akan memberikan penekanan yang lebih besar pada kegiatan penelitian dan inovasi, tanpa mengabaikan fungsi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem lembaga tinggi yang lebih beragam, relevan, dan berkelanjutan.

3. RIP dan Renstra UIN Raden Fatah

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, UIN Raden Fatah Palembang telah menetapkan arah pengembangan institusi melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra). Dokumen tersebut menjadi pedoman dalam menentukan prioritas pembangunan akademik, tata kelola, sumber daya manusia, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

RIP UIN Raden Fatah menggambarkan tahapan perkembangan institusi yang dirancang secara bertahap dan berkelanjutan. Setiap tahap memiliki fokus pengembangan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas universitas pada masanya. Oleh karena itu, implementasi diferensiasi misi perlu diselaraskan dengan arah dan target yang telah ditetapkan dalam RIP dan Renstra agar pengembangan institusi berjalan secara sistematis dan terukur.

4. Posisi UIN Raden Fatah pada Milestone *Research University*

Berdasarkan RIP yang berlaku, UIN Raden Fatah saat ini memasuki fase pengembangan menuju *Research University*. Pada tahap ini, penelitian tidak hanya dipandang sebagai salah satu unsur tridharma, tetapi menjadi penggerak utama dalam pengembangan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan reputasi akademik universitas.

Sebagai *Research University*, UIN Raden Fatah diharapkan mampu memperkuat budaya akademik, meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, memperluas kolaborasi penelitian, serta menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat bagi lembaga. Penguatan kapasitas riset juga menjadi landasan penting untuk mewujudkan visi universitas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan.

5. Kebutuhan Penyesuaian Sistem Mutu

Perubahan orientasi institusi menuju *Research University* memerlukan dukungan sistem mutu yang mampu mengarahkan seluruh unit kerja pada tujuan yang sama. Sistem penjaminan mutu tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pengendalian, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa kebijakan, program, dan indikator kinerja selaras dengan diferensiasi misi yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian berbagai komponen sistem mutu, mulai dari standar, sasaran mutu, indikator kinerja, mekanisme evaluasi, hingga audit mutu internal. Penyesuaian tersebut bertujuan agar diferensiasi misi tidak berhenti sebagai kebijakan atau wacana strategis, melainkan menjadi bagian dari budaya mutu yang diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh fakultas, program studi, dan unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

B. Dasar Hukum

Penyusunan dan implementasi diferensiasi misi UIN Raden Fatah Palembang didasarkan pada berbagai regulasi dan dokumen perencanaan yang menjadi landasan penyelenggaraan lembaga tinggi di Indonesia. Dasar hukum ini memberikan arah sekaligus legitimasi bagi universitas dalam menetapkan fokus pengembangan institusi sesuai dengan karakteristik, potensi, dan tujuan yang ingin dicapai.

1. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dalam konteks lembaga tinggi, undang-undang ini menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan fungsi lembaga, penelitian, dan pengabdian kepada sesuai dengan kebutuhan bangsa dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Prinsip tersebut memberikan ruang bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan keunggulan dan kekhasan masing-masing sebagai bagian dari pengembangan mutu lembaga secara berkelanjutan. Diferensiasi misi menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut secara lebih terarah.

2. Undang-Undang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam mengelola tridarma sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi. Perguruan tinggi diberikan kesempatan untuk mengembangkan keunggulan akademik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tantangan global.

Melalui undang-undang ini, pengembangan diferensiasi misi memperoleh dasar yang kuat karena setiap perguruan tinggi tidak harus memiliki orientasi yang sama. Sebaliknya, institusi dapat menentukan fokus pengembangan yang sesuai dengan kapasitas dan arah strategisnya, termasuk penguatan peran sebagai *Research University*.

3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Kebijakan mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan lembaga tinggi yang bermutu. Regulasi ini mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan siklus penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Dalam konteks diferensiasi misi, Lembaga Penjaminan Mutu berfungsi untuk memastikan bahwa arah pengembangan universitas diterjemahkan ke dalam standar, sasaran mutu, indikator kinerja, serta mekanisme evaluasi yang terukur. Dengan demikian, diferensiasi misi tidak hanya menjadi kebijakan strategis, tetapi juga menjadi bagian dari sistem mutu institusi.

4. Regulasi dan Instrumen Akreditasi BAN-PT

Perkembangan instrumen akreditasi yang diterapkan oleh BAN-PT menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari penilaian berbasis kepatuhan menuju penilaian berbasis kinerja dan dampak. Perguruan tinggi tidak hanya dinilai dari kelengkapan dokumen, tetapi juga dari kemampuan menunjukkan ketercapaian visi, misi, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam kerangka tersebut, diferensiasi misi menjadi penting karena memberikan arah yang jelas bagi institusi dalam menentukan prioritas pengembangan. Keselarasan antara visi, misi, strategi, sumber daya, dan capaian kinerja menjadi salah satu indikator penting dalam penjaminan mutu dan akreditasi perguruan tinggi.

5. Statuta UIN Raden Fatah Palembang

Statuta UIN Raden Fatah Palembang merupakan landasan normatif yang mengatur identitas, tujuan, tata kelola, dan arah pengembangan universitas. Statuta menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kebangsaan.

Sebagai dokumen dasar kelembagaan, statuta memberikan pijakan bagi pengembangan diferensiasi misi yang tetap selaras dengan karakter dan mandat UIN Raden Fatah sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Oleh karena itu, seluruh kebijakan diferensiasi misi harus mengacu pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam statuta universitas.

6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Raden Fatah

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Raden Fatah merupakan dokumen jangka panjang yang menggambarkan tahapan perkembangan institusi secara berkelanjutan. RIP memuat arah strategis universitas dalam membangun kapasitas akademik, tata kelola lembaga, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta reputasi kelembagaan.

Dalam RIP, UIN Raden Fatah telah menetapkan tahapan perkembangan menuju *Research University*. Oleh karena itu, diferensiasi misi yang dikembangkan harus mendukung pencapaian milestone tersebut dan menjadi dasar pengembangan untuk mengarahkan seluruh sumber daya universitas menuju target yang telah ditetapkan.

7. Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Fatah

Renstra UIN Raden Fatah merupakan dokumen perencanaan menengah yang menerjemahkan arah pengembangan dalam RIP ke dalam sasaran, program, dan pengembangan kinerja yang lebih operasional. Renstra menjadi acuan bagi fakultas, program studi, lembaga, dan unit kerja dalam pengembangan program serta kegiatan tahunan.

Implementasi diferensiasi misi perlu diintegrasikan ke dalam Renstra agar memiliki arah yang jelas, target yang terukur, dan mekanisme evaluasi yang sistematis. Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan universitas dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi UIN Raden Fatah sebagai universitas berbasis riset yang unggul dan berdaya saing.

C. Tujuan Pedoman

Pedoman Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Palembang disusun sebagai acuan bagi seluruh fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja dalam memahami, mengimplementasikan, serta mengevaluasi diferensiasi misi secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi rujukan bersama dalam menyelaraskan kebijakan, program, dan kegiatan institusi dengan arah pengembangan universitas menuju *Research University*.

Secara khusus, pedoman ini bertujuan untuk:

- Memberikan pemahaman yang sama kepada seluruh sivitas akademika mengenai konsep, prinsip, dan urgensi diferensiasi misi dalam pengembangan UIN Raden Fatah Palembang.
- Menjadi acuan dalam penerapan diferensiasi misi pada pengembangan universitas, fakultas, program studi, lembaga, dan unit kerja sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing.
- Mengarahkan penyelarasan kebijakan dan perencanaan institusi, termasuk RIP, Renstra, sasaran mutu, program kerja, indikator kinerja, serta dokumen perencanaan lainnya agar mendukung pencapaian milestone *Research University*.
- Menjamin keterpaduan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui penetapan proporsi dan fokus pengembangan yang sesuai dengan karakteristik dan arah strategis universitas.
- Menjadi dasar pengembangan Lembaga Penjaminan Mutu Internal, termasuk penyusunan standar, monitoring dan evaluasi, audit mutu internal, serta tindak lanjut peningkatan mutu berbasis diferensiasi misi.
- Mendorong terbangunnya budaya mutu dan budaya akademik yang mendukung penguatan penelitian, inovasi, publikasi ilmiah, dan kontribusi keilmuan bagi masyarakat.
- Menjadi dasar pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap kontribusi fakultas, program studi, dan unit kerja dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan target strategis universitas.
- Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan perguruan tinggi melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, berbasis data, dan berorientasi pada capaian kinerja.

Melalui pedoman ini, diferensiasi misi diharapkan tidak hanya menjadi arah kebijakan institusi, tetapi juga menjadi bagian dari pengembangan mutu dan budaya kerja yang dipahami, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh seluruh sivitas akademika UIN Raden Fatah Palembang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Palembang mencakup seluruh bidang yang berperan dalam mendukung pencapaian visi universitas sebagai *Research University*. Ruang lingkup ini menjadi dasar bagi fakultas, program studi, lembaga, dan unit kerja dalam pengembangan kebijakan, program, kegiatan, serta pengembangan kinerja yang selaras dengan arah pengembangan institusi.

1. Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan salah satu unsur utama dalam implementasi diferensiasi misi. Pada tahap pengembangan menuju *Research University*, proses pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berbasis penelitian. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, pemecahan masalah, dan pengembangan pengetahuan.

Implementasi diferensiasi misi pada bidang pendidikan dilakukan melalui penguatan kurikulum, pembelajaran berbasis riset, peningkatan kualitas proses akademik, serta pengembangan budaya ilmiah di lingkungan kampus. Dengan demikian, pendidikan menjadi sarana utama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

2. Penelitian

Penelitian menjadi fokus utama dalam pengembangan UIN Raden Fatah menuju *Research University*. Bidang ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, relevansi, dan dampak penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat, bangsa, dan umat.

Dalam konteks diferensiasi misi, penelitian menjadi penggerak utama yang memperkuat pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan budaya riset, kolaborasi penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, serta hilirisasi hasil penelitian menjadi bagian penting dalam implementasi kebijakan ini.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dalam kerangka diferensiasi misi, kegiatan pengabdian diarahkan agar memiliki keterkaitan yang kuat dengan hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.

Melalui pendekatan ini, pengabdian tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan sosial, tetapi juga menjadi sarana transfer pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, dan penyelesaian berbagai permasalahan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian menjadi bagian penting dalam memperkuat kontribusi universitas terhadap pengembangan masyarakat.

4. Tata Kelola

Keberhasilan implementasi diferensiasi misi memerlukan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian kinerja. Tata kelola yang baik

akan memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan sumber daya universitas diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis institusi.

Dalam ruang lingkup ini, diferensiasi misi diintegrasikan ke dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan di berbagai tingkat organisasi. Tata kelola yang selaras dengan arah pengembangan universitas akan memperkuat efektivitas pelaksanaan tridarma dan penjaminan mutu.

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan pengembangan universitas. Implementasi diferensiasi misi memerlukan dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan yang memiliki kompetensi, komitmen, serta pemahaman yang sama terhadap arah pengembangan institusi.

Pengembangan SDM dilakukan melalui peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, kemampuan penelitian, kepemimpinan, serta budaya kerja yang mendukung pencapaian visi universitas. Dengan SDM yang unggul, pelaksanaan diferensiasi misi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

6. Kerja Sama

Kerja sama menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat kapasitas dan daya saing universitas. Dalam konteks diferensiasi misi, kerja sama diarahkan untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan reputasi institusi.

Kerja sama dapat dilakukan dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, organisasi profesi, dan berbagai mitra lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kemitraan yang produktif diharapkan mampu memperluas akses sumber daya, meningkatkan kualitas luaran akademik, dan memperkuat posisi UIN Raden Fatah dalam jejaring akademik global.

7. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa diferensiasi misi dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Melalui sistem penjaminan mutu internal, universitas dapat memantau, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan berbagai program yang mendukung pencapaian milestone *Research University*.

Ruang lingkup penjaminan mutu mencakup pengembangan standar, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, audit mutu internal, pengukuran indikator kinerja, serta tindak lanjut perbaikan berkelanjutan. Dengan dukungan sistem mutu yang kuat, diferensiasi misi dapat diimplementasikan secara efektif dan menjadi bagian dari budaya organisasi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB II
KONSEP DIFERENSIASI MISI

A. Pengertian Diferensiasi Misi

Diferensiasi misi merupakan pendekatan pengembangan perguruan tinggi yang memberikan ruang bagi setiap institusi untuk menetapkan fokus, karakteristik, dan keunggulan sesuai dengan visi, kapasitas, potensi, serta kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Melalui pendekatan ini, perguruan tinggi tidak dipandang sebagai institusi yang harus memiliki orientasi dan capaian yang sama, melainkan sebagai lembaga yang dapat mengembangkan keunggulan tertentu sesuai dengan arah strategis yang ditetapkan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, diferensiasi misi bertujuan untuk menciptakan ekosistem perguruan tinggi yang lebih beragam, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Setiap perguruan tinggi dapat menentukan prioritas pengembangan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, atau bidang strategis lainnya sesuai dengan mandat dan kapasitas institusi. Dengan demikian, diferensiasi misi menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program, alokasi sumber daya, dan pengukuran kinerja perguruan tinggi.

Diferensiasi misi tidak menghilangkan kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetap menjadi fungsi utama yang harus dijalankan secara seimbang. Namun, diferensiasi misi memungkinkan adanya penekanan atau prioritas tertentu pada salah satu unsur tridarma sesuai dengan tahap perkembangan dan arah pengembangan institusi.

Bagi UIN Raden Fatah Palembang, diferensiasi misi menjadi instrumen strategis untuk mengarahkan seluruh sumber daya dan program kerja menuju pencapaian milestone *Research University* sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP). Pada tahap ini, penelitian diposisikan sebagai penggerak utama dalam pengembangan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan reputasi akademik universitas. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program institusi perlu diselaraskan agar mendukung penguatan budaya riset, inovasi, publikasi ilmiah, dan kolaborasi akademik.

Dalam implementasinya, diferensiasi misi tidak hanya menjadi kebijakan di tingkat universitas, tetapi juga harus diterjemahkan ke dalam sasaran mutu, indikator kinerja, program kerja, dan aktivitas akademik pada tingkat fakultas, program studi, lembaga, dan unit kerja. Dengan cara tersebut, seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang sama mengenai arah pengembangan institusi dan kontribusi yang diharapkan dalam mewujudkan visi UIN Raden Fatah sebagai universitas berbasis riset yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi bagi masyarakat.

Dengan demikian, diferensiasi misi dapat dipahami sebagai strategi pengembangan institusi yang menempatkan keunggulan dan fokus tertentu sebagai dasar dalam penyelenggaraan tridarma, tata kelola, pengembangan sumber daya, dan sistem penjaminan mutu guna mencapai tujuan jangka panjang universitas secara efektif dan berkelanjutan.

B. Prinsip Diferensiasi Misi

Implementasi diferensiasi misi di UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan berdasarkan sejumlah prinsip yang menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan institusi. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa diferensiasi misi tidak hanya menjadi arah kebijakan, tetapi juga mampu diwujudkan secara nyata melalui berbagai program dan kegiatan yang terukur.

1. Relevansi

Diferensiasi misi harus relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan pembangunan nasional dan global. Fokus pengembangan yang dipilih oleh universitas perlu mempertimbangkan potensi, tantangan, dan peluang yang ada sehingga mampu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Bagi UIN Raden Fatah, penguatan peran sebagai *Research University* harus mampu menjawab berbagai persoalan sosial, pendidikan, keagamaan, budaya, dan pembangunan yang berkembang di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2. Keunggulan

Diferensiasi misi diarahkan untuk membangun dan memperkuat keunggulan institusi secara berkelanjutan. Keunggulan tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan bidang-bidang tertentu yang menjadi kekuatan universitas, baik dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola.

Prinsip keunggulan mendorong seluruh unit kerja untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan menghasilkan capaian yang memiliki nilai tambah bagi pengembangan institusi. Dengan demikian, UIN Raden Fatah dapat memiliki identitas akademik yang kuat dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

3. Akuntabilitas

Pelaksanaan diferensiasi misi harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, dan publik. Setiap kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan perlu memiliki tujuan yang jelas, indikator yang terukur, serta bukti capaian yang dapat dievaluasi.

Akuntabilitas menjadi landasan penting dalam pengelolaan sumber daya universitas agar seluruh upaya yang dilakukan benar-benar mendukung pencapaian tujuan strategis institusi. Melalui prinsip ini, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih transparan dan berbasis data.

4. Berkelanjutan

Diferensiasi misi merupakan proses pengembangan jangka panjang yang memerlukan konsistensi dan keberlanjutan. Oleh karena itu, implementasinya tidak hanya berorientasi pada pencapaian target tahunan, tetapi juga pada pembangunan budaya akademik dan budaya mutu yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Prinsip keberlanjutan menuntut adanya kesinambungan antara kebijakan, program, sumber daya, dan evaluasi sehingga arah pengembangan universitas dapat terjaga dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi institusi maupun masyarakat.

5. Berbasis Mutu

Seluruh proses implementasi diferensiasi misi harus dilaksanakan berdasarkan prinsip penjaminan mutu. Setiap kebijakan dan program perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara sistematis melalui siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Prinsip berbasis mutu memastikan bahwa diferensiasi misi tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi menjadi bagian dari sistem pengelolaan universitas yang dapat diukur, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pencapaian milestone *Research University* dapat dilakukan secara lebih terarah dan terukur.

6. Integratif

Diferensiasi misi harus diimplementasikan secara terpadu pada seluruh aspek penyelenggaraan universitas. Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, kerja sama, dan penjaminan mutu harus saling mendukung dalam mencapai tujuan yang sama.

Prinsip integratif menghindarkan terjadinya pelaksanaan program yang berjalan sendiri-sendiri atau tidak selaras dengan arah pengembangan universitas. Seluruh unit kerja diharapkan mampu membangun sinergi dan kolaborasi dalam mewujudkan visi institusi.

7. Partisipatif

Keberhasilan diferensiasi misi memerlukan keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan. Pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra, serta masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung implementasi kebijakan ini.

Melalui prinsip partisipatif, diferensiasi misi tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan atau unit tertentu, tetapi menjadi komitmen bersama yang diwujudkan melalui kontribusi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Dengan keterlibatan yang luas, proses transformasi menuju *Research University* dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

C. Posisi UIN Raden Fatah dalam RIP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015–2039 disusun sebagai arah jangka panjang pengembangan universitas dalam mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi riset yang unggul dan diakui di tingkat Asia Tenggara. RIP tersebut dirancang dalam lima tahapan (milestone) yang menggambarkan proses transformasi institusi secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Setiap tahapan memiliki fokus pengembangan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kematangan organisasi pada masanya.



Gambar 1. Proyeksi Tahapan Pengembangan UIN Raden Fatah 2015 – 2039

1. Fase Konsolidasi (2015–2019)

   Tahap pertama merupakan fase konsolidasi kelembagaan setelah perubahan status dari IAIN menjadi UIN. Fokus utama pada periode ini adalah penguatan tata kelola universitas (good university governance), integrasi sistem kelembagaan, serta penataan berbagai aspek akademik dan administrasi. Pada fase ini, prioritas pengembangan diarahkan untuk membangun fondasi organisasi yang kuat sebagai dasar bagi pengembangan universitas pada tahap berikutnya.

   Dalam perspektif diferensiasi misi, fase konsolidasi menempatkan penguatan tata kelola dan sistem akademik sebagai prioritas utama. Keberhasilan tahap ini menjadi syarat penting bagi pengembangan tridarma dan peningkatan daya saing institusi di masa depan.

2. Fase Pengembangan Komprehensif (2020–2024)

   Setelah fondasi kelembagaan terbentuk, UIN Raden Fatah memasuki fase pengembangan komprehensif. Pada tahap ini, universitas berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, serta tata kelola secara lebih menyeluruh. Berbagai program penguatan mutu dilaksanakan untuk mendukung peningkatan akreditasi institusi dan program studi.

   Dalam kerangka diferensiasi misi, fase ini ditandai dengan upaya memperkuat kapasitas akademik dan penelitian sebagai persiapan menuju universitas berbasis riset.

Pengembangan berbagai indikator mutu dilakukan secara terintegrasi untuk meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional.

3. Fase Menuju Universitas Riset (2025–2029)

Pada tahapan pengembangan adaptif (2025 – 2029) ini pencapaian visi, misi, tujuan, dan target UIN Raden Fatah telah mengarah kepada upaya mengadaptasi berbagai aspek akademik (tata kelola, pendidikan, riset, pengabdian, kerjasama, dan luaran pendidikan) yang telah unggul secara nasional pada periode sebelumnya dengan standard-standar akademik univeristas riset (*Research University*) dan standard-standar mutu universitas di level regional Asia Tenggara. Sasaran utama dalam tahapan ini adalah UIN Raden Fatah menjadi universitas riset yang mutunya terekognisi di kawasan Asia Tenggara (peringkat Top 100 universitas terbaik di Asia Tenggara).

4. Fase Internasionalisasi dan Reputasi (2030–2034)

Tahap selanjutnya adalah fase internasionalisasi dan reputasi. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan pengakuan internasional melalui kerja sama global, publikasi bereputasi, mobilitas akademik, dan penguatan jejaring internasional. Pada fase ini, universitas tidak hanya berupaya meningkatkan kualitas internal, tetapi juga memperluas pengaruh akademiknya di tingkat ASEAN dan dunia.

Dalam perspektif diferensiasi misi, hasil-hasil penelitian yang telah berkembang pada fase sebelumnya menjadi modal utama untuk membangun reputasi internasional. Oleh karena itu, penguatan kolaborasi dan pengakuan global menjadi prioritas strategis universitas.

5. Fase Kemandirian dan Keunggulan (2035–2039)

Fase terakhir merupakan tahap pemantapan sebagai institusi yang unggul, mandiri, dan berdaya saing internasional. Pada periode ini, UIN Raden Fatah diharapkan telah memiliki sistem akademik, tata kelola, sumber daya manusia, dan ekosistem riset yang matang serta mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Dalam kerangka diferensiasi misi, fase ini mencerminkan kondisi ideal yang ingin dicapai universitas, yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik yang diakui secara internasional, tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman, serta mampu memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

6. Posisi Diferensiasi Misi dalam RIP UIN Raden Fatah

Berdasarkan tahapan tersebut, diferensiasi misi UIN Raden Fatah pada periode 2025–2029 diarahkan untuk mendukung pencapaian fase Menuju Universitas Riset. Oleh karena itu, seluruh kebijakan, program, indikator kinerja, dan sistem penjaminan mutu perlu diselaraskan dengan karakteristik *Research University*. Diferensiasi misi menjadi instrumen strategis yang memastikan setiap unit kerja memahami perannya dan memberikan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian milestone universitas sebagaimana telah ditetapkan dalam RIP.



Gambar 2. Posisi Diferensiasi Misi dalam RIP UIN Raden Fatah

D. Definisi *Research University*

Saat ini UIN Raden Fatah berada pada fase menuju *Research University*. Sebagai *Research University*, penelitian menjadi fokus utama pengembangan institusi dan berperan sebagai penggerak dalam pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. *Research University* dikembangkan sesuai dengan karakteristik Islam Melayu dan berdampak kepada masyarakat sesuai dengan keunggulan tersebut. Universitas diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, memperluas kolaborasi penelitian, memperkuat inovasi, serta meningkatkan reputasi akademik di tingkat nasional dan regional.

Dalam konteks diferensiasi misi, fase ini menjadi dasar bagi penetapan orientasi universitas sebagai institusi yang memberikan penekanan lebih besar pada pengembangan riset. Seluruh fakultas, program studi, dan unit kerja diharapkan berkontribusi secara nyata dalam membangun budaya akademik yang berbasis penelitian dan inovasi.

E. Karakteristik *Research University*

Dalam konteks UIN Raden Fatah Palembang, karakteristik *Research University* menjadi arah pengembangan institusi pada fase 2025–2029 sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP). Karakteristik tersebut menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, program, indikator kinerja, dan sistem penjaminan mutu yang mendukung pencapaian visi universitas.

1. Budaya Akademik yang Kuat

Budaya akademik merupakan fondasi utama dalam pengembangan *Research University*. Budaya ini tercermin dalam kebiasaan sivitas akademika untuk berpikir kritis, berdiskusi ilmiah, melakukan penelitian, menulis karya ilmiah, serta mengembangkan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

Penguatan budaya akademik dilakukan melalui berbagai aktivitas ilmiah seperti seminar, konferensi, kuliah tamu, diskusi akademik, kelompok riset, dan publikasi ilmiah. Lingkungan akademik yang kondusif akan mendorong tumbuhnya tradisi keilmuan yang menjadi ciri utama universitas berbasis riset.

2. Produktivitas Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja *Research University*. Hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional menunjukkan kontribusi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebarluasan hasil riset kepada masyarakat akademik yang lebih luas.

Bagi UIN Raden Fatah, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah menjadi salah satu prioritas strategis. Publikasi tidak hanya berfungsi sebagai luaran penelitian, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan reputasi akademik universitas di tingkat nasional dan internasional.

3. Dampak Keilmuan melalui Sitasi

Selain jumlah publikasi, kualitas dan pengaruh penelitian juga dapat dilihat dari tingkat sitasi yang diperoleh. Sitasi menunjukkan bahwa hasil penelitian digunakan, dirujuk, dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu.

Sebagai *Research University*, UIN Raden Fatah perlu mendorong penelitian yang memiliki relevansi, kebaruan, dan manfaat yang tinggi sehingga mampu menarik perhatian komunitas akademik yang lebih luas. Dengan meningkatnya sitasi, reputasi dan pengaruh akademik universitas juga akan semakin kuat.

4. Kolaborasi Akademik dan Penelitian

Karakteristik penting lainnya dari *Research University* adalah kuatnya jejaring kolaborasi akademik. Penelitian pada era saat ini semakin berkembang melalui kerja sama lintas disiplin, lintas institusi, dan lintas negara. Oleh karena itu, kolaborasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas dan dampak penelitian.

UIN Raden Fatah perlu memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan berbagai mitra lainnya. Kolaborasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penelitian bersama, publikasi bersama, pertukaran akademik, serta pengembangan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

5. Inovasi dan Hilirisasi Hasil Penelitian

Research University tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga mampu menciptakan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Inovasi dapat

berupa produk, model, metode, teknologi, kebijakan, maupun solusi yang lahir dari hasil penelitian dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Dalam konteks UIN Raden Fatah, inovasi diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Melalui hilirisasi hasil penelitian, universitas dapat memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan daerah, nasional, maupun global.

Keterkaitan Karakteristik *Research University* dengan Diferensiasi Misi

Kelima karakteristik tersebut menjadi dasar dalam implementasi diferensiasi misi UIN Raden Fatah pada fase menuju *Research University*. Budaya akademik, publikasi, sitasi, kolaborasi, dan inovasi perlu diterjemahkan ke dalam sasaran mutu, indikator kinerja, program kerja, serta sistem evaluasi yang diterapkan pada tingkat universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja.

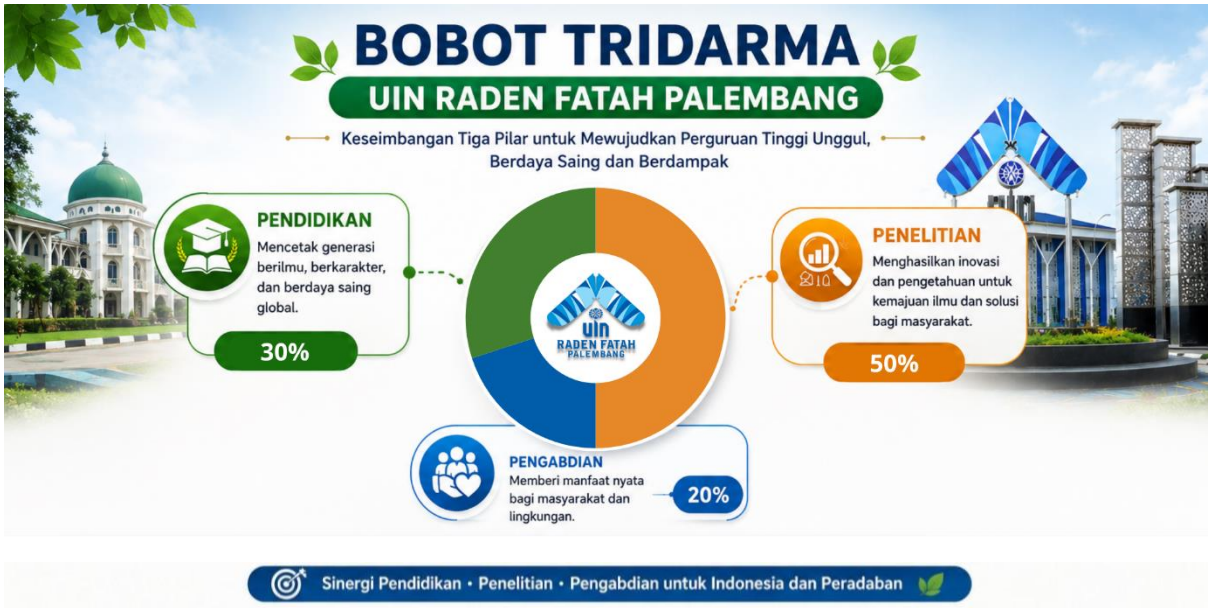
Dengan demikian, diferensiasi misi tidak hanya menjadi arah kebijakan institusi, tetapi juga menjadi pedoman dalam membangun ekosistem akademik yang mendukung terwujudnya UIN Raden Fatah sebagai universitas riset yang unggul, bereputasi, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

F. Bobot Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Menuju *Research University*

Pada fase RIP 2025–2029, UIN Raden Fatah menetapkan penelitian sebagai penggerak utama tridarma perguruan tinggi. Diferensiasi misi memiliki konsekuensi nyata terhadap: IKU, BKD, RKAT, Sasaran Mutu, IIDM-UINRF dan AMI. Oleh karena itu, seluruh kebijakan, sasaran mutu, indikator kinerja, dan program kerja diarahkan untuk memperkuat kontribusi penelitian tanpa mengabaikan fungsi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian perguruan tinggi memberi bobot paling besar pada aspek penelitian sebagaimana tertuang dalam tabel 1. Bobot indikator tridarma ini akan dituangkan sebagai indikator kinerja utama dalam rencana strategis.

Tabel 1. Bobot Indikator Tridarma

Tahun	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian
2025-2029	30%	50%	20%



Gambar 3. Bobot Tridarma

BAB III
PENETAPAN

A. Tujuan Penetapan Diferensiasi Misi

Tahap penetapan merupakan langkah awal dalam implementasi diferensiasi misi UIN Raden Fatah Palembang. Tahap ini bertujuan untuk menetapkan arah, kebijakan, sasaran, standar, dan indikator yang menjadi dasar bagi seluruh fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja dalam mendukung pencapaian milestone universitas menuju *Research University*.

Penetapan diferensiasi misi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengembangan institusi memiliki arah yang jelas, terukur, dan selaras dengan visi universitas, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Melalui tahap ini, universitas menetapkan fokus pengembangan yang akan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan tridarma, tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, kerja sama, dan penjaminan mutu.

Tahap penetapan juga bertujuan untuk membangun kesamaan persepsi di seluruh unit kerja mengenai peran dan kontribusi yang diharapkan dalam implementasi diferensiasi misi. Dengan adanya arah yang jelas, setiap unit dapat menyusun program dan kegiatan yang relevan serta mendukung pencapaian tujuan strategis universitas secara efektif dan berkelanjutan.

B. Kebijakan Diferensiasi Misi Universitas

Sebagai universitas yang berada pada fase *Menuju Universitas Riset* (2025–2029), UIN Raden Fatah menetapkan diferensiasi misi yang menempatkan penelitian sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Kebijakan ini menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, kerja sama, dan sistem penjaminan mutu.

Kebijakan diferensiasi misi diarahkan untuk memperkuat budaya akademik, meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, memperluas kolaborasi akademik, serta menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Meskipun penelitian menjadi fokus utama, pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat tetap dilaksanakan secara optimal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tridarma perguruan tinggi.

Kebijakan diferensiasi misi ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun perencanaan, program kerja, indikator kinerja, dan sasaran mutu yang mendukung pencapaian visi universitas.

C. Sasaran Strategis Universitas

Implementasi diferensiasi misi dijabarkan ke dalam sasaran strategis universitas yang menjadi arah pengembangan institusi selama periode menuju *Research University*. Sasaran strategis tersebut dirancang untuk memperkuat kapasitas akademik, meningkatkan daya saing institusi, dan memperluas kontribusi universitas terhadap masyarakat.

Secara umum, sasaran strategis diferensiasi misi meliputi:

- Penguatan budaya akademik dan budaya riset di lingkungan universitas.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah.
- Peningkatan dampak penelitian melalui sitasi, inovasi, dan hilirisasi hasil riset.
- Penguatan pembelajaran berbasis penelitian (research-based learning).
- Peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- Pengembangan kerja sama akademik dan penelitian di tingkat nasional maupun internasional.
- Penguatan sistem penjaminan mutu yang mendukung pencapaian *Research University*.

Sasaran strategis tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam sasaran mutu fakultas, program studi, lembaga, dan unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

D. Standar Mutu Pendukung

Untuk mendukung implementasi diferensiasi misi, UIN Raden Fatah menetapkan standar mutu yang selaras dengan arah pengembangan sebagai *Research University*. Standar mutu berfungsi sebagai tolok ukur dalam pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Standar mutu yang mendukung diferensiasi misi meliputi:

- Standar Pendidikan yang mendorong pembelajaran berbasis riset.
- Standar Penelitian yang berorientasi pada kualitas, publikasi, sitasi, dan inovasi.
- Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis hasil penelitian.
- Standar Sumber Daya Manusia yang mendukung penguatan kapasitas akademik dan penelitian.
- Standar Kerja Sama yang mendorong kolaborasi akademik dan riset.
- Standar Tata Kelola yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan kinerja.
- Standar Penjaminan Mutu yang memastikan keberlanjutan implementasi diferensiasi misi.

Standar-standar tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja, indikator kinerja, dan evaluasi mutu pada seluruh unit kerja.Indikator Kinerja

E. Indikator Kinerja

Keberhasilan implementasi diferensiasi misi perlu diukur melalui indikator kinerja yang jelas dan terukur. Indikator kinerja berfungsi sebagai alat untuk memantau perkembangan implementasi kebijakan serta mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Indikator Kinerja *Research University*

Bidang	Indikator Utama
Budaya Akademik	Forum Akademik dan Kelompok keilmuan
Penelitian	Jumlah Penelitian, kuantitas, kualitas dan dampak
Sitasi	Jumlah sitasi dan dampak publikasi
Inovasi	HKI, paten, produk inovasi, model pembelajaran
Pendidikan	Mata kuliah berbasis riset dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
Pengabdian kepada Masyarakat	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat memiliki mutu, relevansi, kemanfaatan serta mendukung pencapaian visi perguruan tingginya.
Kerja Sama	*Joint research, joint publication*, dan kemitraan aktif
SDM	Dosen doktor, profesor, dan peneliti aktif

Indikator tersebut dapat disesuaikan dan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan universitas dan perkembangan kebijakan nasional.

Roadmap Implementasi

Roadmap implementasi merupakan dokumen yang menggambarkan tahapan pelaksanaan diferensiasi misi secara sistematis dan berkelanjutan. Roadmap berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian milestone *Research University*.

Roadmap implementasi diferensiasi misi UIN Raden Fatah disusun berdasarkan tahapan kematangan (maturity) yakni dimulai dari kesadaran, penyelarasan, institutionalisasi, integrasi, excellence dan mencakup proses internalisasi kebijakan, pelaksanaan program, evaluasi capaian, pengendalian mutu, serta peningkatan berkelanjutan. Melalui roadmap ini, universitas dapat memastikan bahwa seluruh upaya pengembangan institusi berjalan secara terarah, terukur, dan konsisten dengan visi jangka panjang universitas.

Dengan adanya kebijakan, sasaran strategis, standar mutu, indikator kinerja, dan roadmap implementasi yang jelas, tahap penetapan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan diferensiasi misi UIN Raden Fatah Palembang sebagai universitas yang

berorientasi pada penguatan riset, inovasi, dan reputasi akademik. (Roadmap yang lengkap ada pada bab VIII).

BAB IV
PELAKSANAAN

A. Tujuan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan proses penerapan diferensiasi misi ke dalam seluruh aspek penyelenggaraan universitas. Tahap ini bertujuan untuk mengintegrasikan arah pengembangan UIN Raden Fatah sebagai *Research University* ke dalam kebijakan, program, kegiatan, dan indikator kinerja pada setiap tingkat organisasi.

Pelaksanaan diferensiasi misi dilakukan agar kebijakan yang telah ditetapkan tidak berhenti pada level dokumen, tetapi dapat diterjemahkan menjadi tindakan nyata yang mendukung pencapaian visi universitas. Melalui tahap ini, seluruh fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja diharapkan mampu mengimplementasikan peran dan kontribusinya secara terukur sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Implementasi diferensiasi misi juga bertujuan membangun keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan program, pengelolaan sumber daya, dan sistem penjaminan mutu sehingga seluruh aktivitas institusi bergerak menuju tujuan yang sama, yaitu penguatan budaya riset, inovasi, dan reputasi akademik universitas.

B. Strategi Pelaksanaan Diferensiasi Misi

Pelaksanaan diferensiasi misi dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi. Setiap level memiliki peran yang berbeda namun saling mendukung dalam mewujudkan karakteristik UIN Raden Fatah sebagai *Research University*.

1. Tingkat Universitas

Pada tingkat universitas, diferensiasi misi diimplementasikan melalui integrasi ke dalam berbagai kebijakan strategis, sistem perencanaan, dan pengukuran kinerja institusi. Integrasi ini bertujuan memastikan bahwa seluruh arah pengembangan universitas selaras dengan fokus penguatan riset dan inovasi.

a. Integrasi ke dalam Renstra

Diferensiasi misi menjadi salah satu dasar dalam penyusunan dan pengembangan Rencana Strategis (Renstra) universitas. Sasaran strategis, program prioritas, indikator kinerja, dan target capaian yang tercantum dalam Renstra harus mencerminkan karakteristik *Research University*.

Melalui integrasi ini, seluruh kebijakan pengembangan universitas diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas penelitian, publikasi ilmiah, kolaborasi akademik, inovasi, serta penguatan budaya akademik.

b. Integrasi ke dalam RKAT

Diferensiasi misi menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Program dan kegiatan yang diusulkan oleh unit kerja

perlu menunjukkan keterkaitannya dengan pencapaian sasaran strategis universitas.

Integrasi ke dalam RKAT bertujuan memastikan bahwa alokasi sumber daya dan anggaran mendukung prioritas pengembangan universitas sebagai institusi berbasis riset.

c. Integrasi ke dalam IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas perlu mencerminkan arah diferensiasi misi yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak hanya berorientasi pada output administratif, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap penguatan riset, publikasi, kolaborasi, dan inovasi.

Melalui integrasi ini, evaluasi kinerja universitas dapat dilakukan secara lebih objektif dan selaras dengan tujuan jangka panjang institusi.

2. Tingkat Fakultas

Pada tingkat fakultas, diferensiasi misi diwujudkan melalui penyelarasan program kerja dan sasaran mutu dengan arah pengembangan universitas. Fakultas berperan sebagai penghubung antara kebijakan universitas dan implementasi akademik pada tingkat program studi.

a. Penyelarasan Program Kerja

Fakultas menyusun program kerja yang mendukung pencapaian sasaran diferensiasi misi universitas. Program tersebut dapat berupa penguatan budaya akademik, pengembangan kelompok riset, peningkatan publikasi ilmiah, penguatan kerja sama akademik, serta peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa.

Program kerja fakultas harus menunjukkan kontribusi yang jelas terhadap pencapaian target universitas sebagai *Research University*.

b. Penyelarasan Sasaran Mutu

Sasaran mutu fakultas perlu disusun dengan mempertimbangkan arah pengembangan universitas dan karakteristik masing-masing bidang keilmuan. Sasaran mutu tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Melalui penyelarasan sasaran mutu, fakultas dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik dan nonakademik mendukung pencapaian tujuan strategis universitas.

3. Tingkat Program Studi

Program studi merupakan unit pelaksana akademik yang memiliki peran langsung dalam mengimplementasikan diferensiasi misi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, implementasi pada tingkat program studi menjadi faktor penting dalam keberhasilan diferensiasi misi.

a. Kurikulum

Kurikulum program studi perlu dikembangkan sesuai dengan arah pengembangan universitas menuju *Research University*. Penguatan aspek penelitian, literasi ilmiah, pemecahan masalah, dan pengembangan inovasi perlu menjadi bagian dari capaian pembelajaran lulusan.

Kurikulum juga perlu memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran diarahkan pada penerapan pendekatan *research-based learning* dan *student-centered learning*. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, melakukan kajian ilmiah, memanfaatkan data, dan menghasilkan karya akademik yang berkualitas.

Pembelajaran berbasis riset diharapkan dapat memperkuat budaya akademik serta meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional.

c. Penelitian

Program studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif melakukan penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah, inovasi, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian juga menjadi sarana untuk memperkuat integrasi antara pendidikan dan pengembangan keilmuan di lingkungan program studi.

d. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan keahlian akademik yang dimiliki program studi. Kegiatan pengabdian diarahkan untuk memberikan solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat serta memperkuat kontribusi universitas terhadap pembangunan sosial dan budaya.

Melalui pendekatan ini, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi kegiatan pelayanan, tetapi juga menjadi bagian dari proses penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan.

b. Hasil yang Diharapkan

Melalui pelaksanaan diferensiasi misi yang terintegrasi pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi, diharapkan seluruh komponen organisasi memiliki arah yang sama dalam mendukung pencapaian *milestone* UIN Raden Fatah sebagai *Research University*. Keselarasan antara kebijakan, program kerja, sasaran mutu, dan indikator kinerja akan memperkuat efektivitas pengelolaan institusi serta mempercepat terwujudnya budaya akademik dan budaya mutu yang berorientasi pada riset, inovasi, dan keunggulan berkelanjutan.

BAB V
EVALUASI

A. Tujuan Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap dalam siklus PPEPP yang bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi diferensiasi misi pada seluruh unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Melalui evaluasi, universitas dapat mengetahui sejauh mana kebijakan diferensiasi misi telah diterapkan, tingkat ketercapaian sasaran yang telah ditetapkan, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

Evaluasi juga bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan program perbaikan, dan pengembangan kebijakan pada periode berikutnya. Dengan demikian, implementasi diferensiasi misi dapat berjalan secara terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

B. Mekanisme Evaluasi

Evaluasi implementasi diferensiasi misi dilaksanakan secara berkala melalui monitoring semesteran dan evaluasi tahunan. Mekanisme ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja melaksanakan program dan kegiatan yang selaras dengan arah pengembangan universitas sebagai *Research University*.

1. Monitoring Berkala

Monitoring dilakukan setiap semester untuk memantau perkembangan pelaksanaan diferensiasi misi pada tingkat universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja lainnya.

Monitoring bertujuan untuk mengidentifikasi capaian sementara, kendala pelaksanaan, serta kebutuhan dukungan yang diperlukan oleh unit kerja. Hasil monitoring menjadi dasar bagi pimpinan untuk melakukan penyesuaian program dan tindakan perbaikan sebelum dilakukan evaluasi tahunan.

2. Evaluasi Tahunan

Evaluasi tahunan dilakukan pada akhir tahun akademik atau tahun anggaran untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator implementasi diferensiasi misi yang telah ditetapkan.

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan inidikator kinerja, sasaran mutu, dan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan universitas maupun unit kerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu pada periode berikutnya.

C. Instrumen Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi diferensiasi misi menggunakan beberapa instrumen yang saling melengkapi guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat implementasi pada setiap unit kerja.

1. Dashboard Kinerja

Dashboard kinerja digunakan untuk memantau capaian indikator implementasi diferensiasi misi secara berkala. Dashboard menyajikan data kinerja yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, kerja sama, dan penjaminan mutu.

Dashboard berfungsi sebagai alat monitoring bagi pimpinan universitas dalam melihat perkembangan capaian unit kerja secara cepat dan berbasis data.

2. Laporan Unit

Setiap fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja menyusun laporan pelaksanaan diferensiasi misi secara berkala. Laporan memuat program yang telah dilaksanakan, capaian inidkator, kendala yang dihadapi, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

Laporan unit menjadi sumber informasi utama dalam proses monitoring dan evaluasi implementasi diferensiasi misi.

3. Evaluasi Sasaran Mutu

Evaluasi sasaran mutu dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian target yang telah ditetapkan oleh masing-masing unit kerja. Evaluasi ini mencakup analisis kesesuaian antara target, realisasi, dan kontribusi terhadap pencapaian milestone universitas sebagai *Research University*.

Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan efektivitas program yang telah dilaksanakan serta menjadi dasar dalam penyusunan sasaran mutu tahun berikutnya.

4. *Self Assessment*

Self assessment merupakan proses penilaian mandiri yang dilakukan oleh unit kerja untuk mengukur tingkat implementasi diferensiasi misi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Melalui *self assessment*, setiap unit dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan area yang memerlukan perbaikan sehingga tercipta budaya evaluasi diri dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

D. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi implementasi diferensiasi misi dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bekerja sama dengan fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja terkait. Proses evaluasi dilakukan secara objektif, transparan, partisipatif, dan berbasis data.

Hasil evaluasi disampaikan kepada pimpinan universitas sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, pengalokasian sumber daya, dan penetapan program prioritas pada periode berikutnya.

E. Output Evaluasi

Output utama dari tahap evaluasi adalah Laporan Implementasi Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Palembang. Laporan ini memuat tingkat ketercapaian indikator, hasil analisis pelaksanaan, praktik baik yang ditemukan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu.

Laporan Implementasi Diferensiasi Misi menjadi dokumen resmi yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan tahap Pengendalian (P) dan Peningkatan (P) dalam siklus PPEPP, sehingga implementasi diferensiasi misi dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi UIN Raden Fatah sebagai *Research University*.

Tabel 3. Matriks Evaluasi Implementasi Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Palembang

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Sumber Data	Frekuensi Evaluasi	Penanggung Jawab	Bentuk Tindak Lanjut
1	Kebijakan dan Perencanaan	Integrasi diferensiasi misi dalam Renstra, RKAT, dan program kerja	Renstra, RKAT, dokumen perencanaan unit	Tahunan	LPM, SPI, Biro Perencanaan	Revisi dokumen perencanaan
2	Sasaran Mutu Unit	Kesesuaian sasaran mutu dengan arah *Research University*	Dokumen sasaran mutu fakultas, prodi, dan unit	Semesteran	Fakultas, Prodi, LPM, SPI	Penyempurnaan sasaran mutu
3	Budaya Akademik	Jumlah seminar, diskusi ilmiah, forum akademik, kelompok riset	Laporan kegiatan unit	Semesteran	Fakultas, Prodi	Penguatan budaya akademik
4	Pendidikan	Implementasi pembelajaran berbasis riset dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	RPS, laporan pembelajaran, laporan penelitian mahasiswa	Semesteran	Fakultas, Prodi	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran
5	Penelitian	Jumlah penelitian, publikasi, dan luaran penelitian	Sistem penelitian, laporan LPPM	Semesteran	LPPM, Fakultas	Program peningkatan produktivitas penelitian
6	Sitasi dan Reputasi Akademik	Jumlah sitasi, indeksasi, dan pengakuan akademik	Google Scholar, Scopus, SINTA	Tahunan	LPPM, Fakultas	Pendampingan publikasi bereputasi

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Sumber Data	Frekuensi Evaluasi	Penanggung Jawab	Bentuk Tindak Lanjut
7	Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase pengabdian berbasis hasil penelitian	Laporan PKM	Tahunan	LPPM, Fakultas	Penguatan hilirisasi penelitian
8	Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualifikasi dosen, profesor, dan kompetensi peneliti	Data kepegawaian dan BKD	Tahunan	Biro AUPK, Fakultas	Program pengembangan SDM
9	Kerja Sama	Jumlah kerja sama aktif, *joint research*, dan *joint publication*	Dokumen kerja sama	Tahunan	Unit Kerja Sama	Pengembangan jejaring akademik
10	Penjaminan Mutu	Tingkat ketercapaian inidkator diferensiasi misi dan hasil AMI	Laporan AMI dan evaluasi mutu	Tahunan	LPM	Tindakan korektif dan peningkatan mutu
11	Tata Kelola	Kesesuaian kebijakan dan pelaksanaan program dengan diferensiasi misi	Laporan kinerja unit	Tahunan	Pimpinan Unit, LPM, SPI	Perbaikan tata kelola
12	Kontribusi Unit terhadap *Research University*	Tingkat ketercapaian peta kontribusi unit	Peta kontribusi unit dan laporan kinerja	Tahunan	Fakultas, Prodi, Unit Kerja	Penyusunan rencana peningkatan kinerja

Kategori Hasil Evaluasi

Untuk memudahkan interpretasi hasil evaluasi, tingkat implementasi diferensiasi misi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Hasil Evaluasi

Tingkat Capaian	Kategori	Tindak Lanjut
≥ 85%	Sangat Baik	Dipertahankan dan dijadikan praktik baik
70–84%	Baik	Dilakukan penyempurnaan terbatas
55–69%	Cukup	Memerlukan pendampingan dan perbaikan
< 55%	Perlu Perhatian Khusus	Menjadi prioritas pengendalian dan pembinaan

Pemanfaatan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi implementasi diferensiasi misi digunakan sebagai dasar untuk:

1. Penyusunan rekomendasi perbaikan bagi fakultas, program studi, dan unit kerja.
2. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tematik diferensiasi misi.
3. Penetapan program prioritas universitas pada tahun berikutnya.
4. Penyempurnaan standar mutu, sasaran mutu, dan indikator kinerja.
5. Penyusunan laporan implementasi diferensiasi misi kepada pimpinan universitas.
6. Penyusunan rencana tindakan korektif dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai proses pengukuran capaian, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam tahap Pengendalian (P) dan Peningkatan (P) pada siklus PPEPP.

BAB VI
PENGENDALIAN

A. Tujuan Pengendalian

Pengendalian merupakan tahap dalam siklus PPEPP yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi diferensiasi misi UIN Raden Fatah Palembang berjalan sesuai dengan kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang telah ditetapkan. Melalui pengendalian, universitas dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian, hambatan, maupun risiko yang berpotensi menghambat pencapaian milestone menuju *Research University*.

Tahap pengendalian juga bertujuan memastikan bahwa hasil evaluasi tidak berhenti pada proses pengukuran semata, tetapi ditindaklanjuti melalui berbagai tindakan perbaikan dan pencegahan yang terencana. Dengan demikian, seluruh unit kerja dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian diferensiasi misi universitas.

Selain itu, pengendalian berfungsi sebagai dasar bagi pimpinan universitas dalam mengambil keputusan strategis terkait pengembangan institusi, alokasi sumber daya, pembinaan unit kerja, serta penyempurnaan kebijakan dan program yang mendukung penguatan budaya riset dan mutu akademik.

B. Mekanisme Pengendalian

Pengendalian implementasi diferensiasi misi dilaksanakan secara sistematis melalui Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), tindakan korektif, dan tindakan pencegahan. Mekanisme ini dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas implementasi diferensiasi misi di seluruh unit kerja.

1. Audit Mutu Internal

   Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan secara berkala untuk menilai kesesuaian pelaksanaan diferensiasi misi dengan kebijakan, standar mutu, sasaran mutu, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

   Dalam konteks implementasi diferensiasi misi, AMI dilakukan secara tematik dengan fokus pada tingkat kontribusi fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja terhadap pencapaian UIN Raden Fatah sebagai *Research University*. Audit tidak hanya menilai kepatuhan terhadap dokumen, tetapi juga mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program dan capaian yang telah dihasilkan.

   Hasil AMI menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan, pembinaan unit, dan penyempurnaan sistem mutu yang mendukung diferensiasi misi.

2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

   Rapat Tinjauan Manajemen merupakan forum evaluasi strategis yang dilaksanakan oleh pimpinan universitas untuk membahas hasil implementasi diferensiasi misi secara menyeluruh.

RTM membahas berbagai informasi penting, antara lain:

- Hasil monitoring dan evaluasi implementasi diferensiasi misi;
- Hasil Indeks Implementasi Diferensiasi Misi (IIDM-UINRF);
- Hasil Audit Mutu Internal (AMI);
- Capaian sasaran mutu dan indikator kinerja;
- Kendala, risiko, dan peluang pengembangan institusi.

Melalui RTM, pimpinan universitas dapat menetapkan arah kebijakan, prioritas program, dan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk memperkuat implementasi diferensiasi misi pada periode berikutnya.

3. Tindakan Korektif

Tindakan korektif dilakukan terhadap ketidaksesuaian atau target yang belum tercapai berdasarkan hasil evaluasi, AMI, maupun RTM. Tindakan ini bertujuan untuk menghilangkan penyebab permasalahan sehingga tidak terulang pada periode berikutnya.

Setiap unit kerja wajib menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut (RTL) atas rekomendasi yang diberikan. Pelaksanaan tindakan korektif dimonitor oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan dilaporkan kepada pimpinan universitas sebagai bagian dari proses pengendalian mutu.

4. Tindakan Pencegahan

Selain tindakan korektif, universitas juga melaksanakan tindakan pencegahan untuk mengantisipasi potensi ketidaksesuaian yang dapat menghambat pencapaian diferensiasi misi.

Tindakan pencegahan dilakukan melalui identifikasi risiko, analisis tren capaian kinerja, penguatan kapasitas unit kerja, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang diperlukan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat efektivitas implementasi diferensiasi misi dan mendorong terciptanya budaya mutu yang proaktif.

C. Output Pengendalian

Pelaksanaan pengendalian menghasilkan berbagai dokumen dan rekomendasi yang menjadi dasar bagi proses peningkatan mutu berkelanjutan. Output pengendalian meliputi:

1. Temuan Audit Mutu Internal

Temuan AMI berupa informasi mengenai kesesuaian, ketidaksesuaian, peluang perbaikan, dan praktik baik yang ditemukan selama proses audit implementasi diferensiasi misi.

2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL merupakan dokumen yang memuat langkah-langkah perbaikan yang harus dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan hasil evaluasi, AMI, dan RTM.

3. Program Pembinaan Unit

Program pembinaan diberikan kepada unit kerja yang memerlukan penguatan kapasitas, pendampingan, atau perbaikan kinerja agar mampu mencapai target implementasi diferensiasi misi yang telah ditetapkan.

4. Keputusan Pimpinan

Keputusan pimpinan merupakan hasil tindak lanjut strategis yang diambil berdasarkan hasil pengendalian. Keputusan tersebut dapat berupa penyempurnaan kebijakan, penyesuaian target kinerja, pengalokasian sumber daya, penguatan program prioritas, maupun pengembangan sistem mutu yang mendukung pencapaian *Research University*.

Melalui mekanisme pengendalian yang sistematis dan berkelanjutan, implementasi diferensiasi misi diharapkan tetap berada pada jalur yang sesuai dengan arah pengembangan universitas serta mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian visi UIN Raden Fatah Palembang sebagai *Research University*.

Tabel 5. Output Pengendalian

Dokumen	Keterangan
Laporan AMI	Tematik
Temuan	Mayor/Minor
RTL	Rencana Tindak Lanjut

BAB VII
PENINGKATAN

A. Tujuan Peningkatan

Peningkatan merupakan tahap akhir dalam siklus PPEPP yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas implementasi diferensiasi misi secara berkelanjutan. Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya, sehingga setiap perbaikan yang dilakukan bersifat terencana, terukur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis universitas.

Peningkatan tidak hanya ditujukan untuk memperbaiki kelemahan atau ketidaksesuaian yang ditemukan, tetapi juga untuk mengembangkan praktik-praktik baik yang telah berhasil diterapkan oleh fakultas, program studi, dan unit kerja. Dengan demikian, implementasi diferensiasi misi dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan institusi, perkembangan lingkungan strategis, serta tuntutan mutu pendidikan tinggi.

Melalui tahap peningkatan, UIN Raden Fatah Palembang diharapkan mampu memperkuat budaya mutu, budaya akademik, dan budaya riset secara berkelanjutan sebagai fondasi dalam mewujudkan universitas yang unggul dan berdaya saing.

B. Strategi Peningkatan

Peningkatan implementasi diferensiasi misi dilaksanakan melalui berbagai strategi yang mendukung penguatan mutu institusi secara menyeluruh.

1. *Benchmarking*

Benchmarking dilakukan untuk mempelajari praktik-praktik unggul yang diterapkan oleh perguruan tinggi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh referensi dan inspirasi dalam mengembangkan kebijakan, program, serta sistem yang mendukung implementasi diferensiasi misi.

Hasil benchmarking digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kebijakan, pengembangan standar mutu, dan peningkatan kinerja unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah.

2. *Sharing Best Practices*

Sharing best practices merupakan kegiatan berbagi pengalaman dan praktik baik antar fakultas, program studi, lembaga, dan unit kerja yang telah berhasil mengimplementasikan diferensiasi misi secara efektif.

Melalui kegiatan ini, unit kerja dapat saling belajar dan mengadaptasi berbagai inovasi yang telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pencapaian sasaran mutu dan kinerja institusi. Selain memperkuat kolaborasi internal, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya budaya belajar dan budaya mutu di lingkungan universitas.

3. Revisi Standar

Hasil evaluasi dan pengendalian menjadi dasar dalam melakukan revisi terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Revisi dilakukan apabila terdapat perubahan

kebijakan, perkembangan kebutuhan institusi, atau temuan yang menunjukkan perlunya penyempurnaan standar.

Penyempurnaan standar bertujuan agar sistem mutu tetap relevan, adaptif, dan mampu mendukung pencapaian diferensiasi misi universitas secara lebih efektif.

4. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Keberhasilan implementasi diferensiasi misi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, universitas perlu melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi dosen, tenaga kependidikan, auditor mutu, pengelola program studi, dan pimpinan unit kerja.

Penguatan kapasitas dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, sertifikasi, lokakarya, seminar, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya yang mendukung pencapaian visi universitas sebagai *Research University*.

5. Pengembangan Inovasi Mutu

Peningkatan mutu juga dilakukan melalui pengembangan berbagai inovasi yang mendukung efektivitas implementasi diferensiasi misi. Inovasi tersebut dapat berupa pengembangan sistem informasi mutu, dashboard kinerja, instrumen evaluasi, indeks implementasi diferensiasi misi, maupun model-model pengelolaan mutu yang lebih adaptif dan berbasis data.

Pengembangan inovasi mutu diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan universitas.

6. Penguatan Budaya *Research University*

Sebagai universitas yang berada pada fase menuju *Research University*, peningkatan implementasi diferensiasi misi juga diarahkan pada penguatan budaya akademik dan budaya riset. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan lingkungan yang mendukung penelitian, publikasi ilmiah, kolaborasi akademik, dan inovasi.

Penguatan budaya *Research University* menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa diferensiasi misi tidak hanya diwujudkan dalam dokumen dan program kerja, tetapi juga menjadi nilai dan kebiasaan yang hidup dalam aktivitas sehari-hari sivitas akademika.

C. Output Peningkatan

Pelaksanaan tahap peningkatan menghasilkan berbagai keluaran yang menjadi dasar bagi pengembangan mutu institusi pada periode berikutnya. Output tersebut meliputi:

1. Standar yang Diperbarui

Standar mutu yang telah direvisi dan disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi, pengendalian, serta perkembangan kebutuhan institusi.

2. Sasaran Mutu Baru

Sasaran mutu yang lebih relevan dan menantang sebagai bentuk komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas implementasi diferensiasi misi.

3. Program Peningkatan Mutu

Program-program strategis yang dirancang untuk memperkuat implementasi diferensiasi misi pada tingkat universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja.

4. Praktik Baik yang Terdiseminasi

Berbagai inovasi dan praktik baik yang berhasil diterapkan oleh unit kerja terdokumentasi dan dapat direplikasi oleh unit lain di lingkungan universitas.

5. Peningkatan Nilai IIDM-UINRF

Terjadi peningkatan capaian Indeks Implementasi Diferensiasi Misi (IIDM-UINRF) sebagai indikator keberhasilan universitas dalam menginternalisasi dan mengimplementasikan diferensiasi misi secara berkelanjutan.

6. Penguatan Kesiapan Menuju *Research University*

Meningkatnya kapasitas institusi, budaya akademik, budaya riset, serta kualitas tata kelola yang mendukung pencapaian milestone UIN Raden Fatah Palembang sebagai *Research University*.

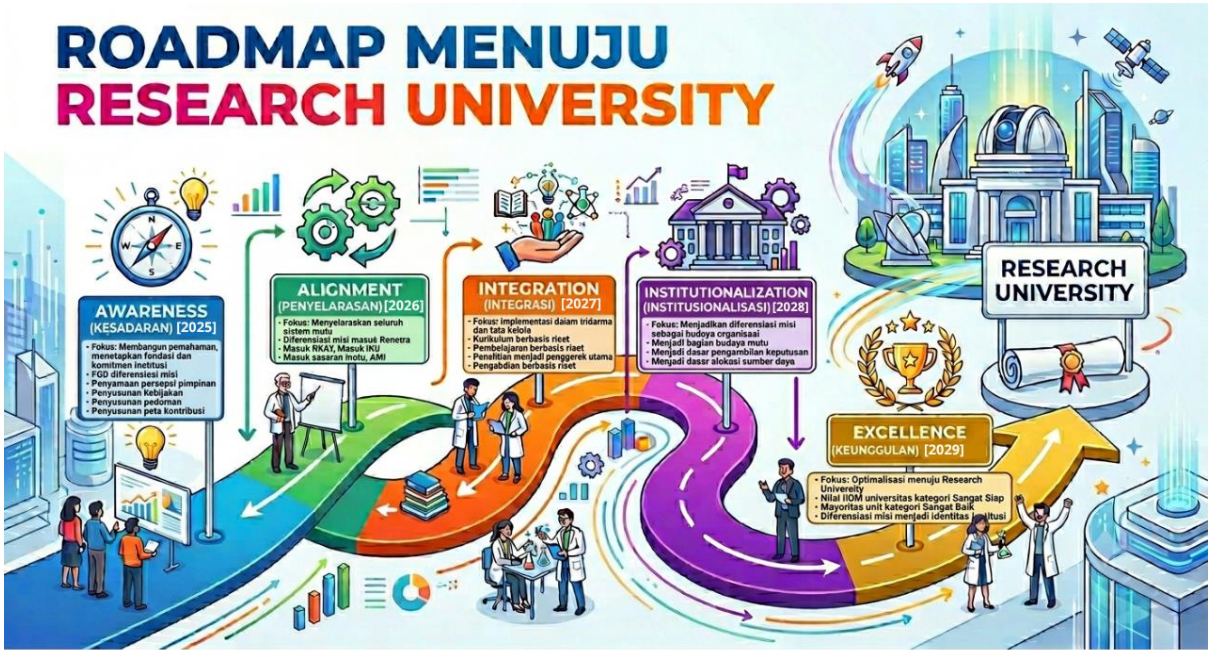
D. Penutup Tahap Peningkatan

Tahap peningkatan merupakan bentuk komitmen UIN Raden Fatah Palembang dalam menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Melalui peningkatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, implementasi diferensiasi misi diharapkan tidak hanya menjadi program jangka pendek, tetapi menjadi budaya organisasi yang mendukung tercapainya visi universitas sebagai *Research University* yang unggul, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban.

BAB VIII
ROADMAP IMPLEMENTASI DIFERENSIASI MISI UIN RADEN FATAH 2025–2029

Tujuan Roadmap

Roadmap ini disusun sebagai panduan implementasi diferensiasi misi UIN Raden Fatah Palembang dalam mendukung pencapaian fase Menuju Universitas Riset sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2025–2029. Roadmap menjadi acuan bagi seluruh fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja dalam mengintegrasikan diferensiasi misi ke dalam sistem perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.



Gambar 4. Roadmap Menuju *Research University*

Tahap I 2025: *Awareness* (Kesadaran)

Fokus: Membangun pemahaman, menetapkan fondasi, dan komitmen institusi.
Karakteristik:
FGD diferensiasi misi
Penyamaan persepsi pimpinan
Penyusunan kebijakan
Penyusunan pedoman
Penyusunan peta kontribusi
Indikator:

- Kebijakan tersedia
- Pedoman tersedia
- Roadmap tersedia
- Sosialisasi terlaksana
- Peta kontribusi unit tersusun

Tahap II 2026: Alignment (Penyelarasan)

Fokus: Menyelaraskan seluruh sistem mutu.
Karakteristik:
Diferensiasi misi dijabarkan ke dalam Renstra, RKAT, IKU, sasaran mutu, AMI
Indikator:
Fakultas memiliki peta kontribusi
Prodi menyelaraskan sasaran mutu
Standar mutu direvisi.

Tahap III 2027: Integration (Integrasi)

Fokus: Implementasi dalam tridarma dan tata kelola.
Karakteristik:
Kurikulum berbasis riset
Pembelajaran berbasis riset
Penelitian menjadi penggerak utama
Pengabdian berbasis riset
Indikator:
Seluruh prodi menerapkan program yang mendukung *Research University*
Monitoring rutin berjalan
Dashboard kinerja digunakan

Tahap IV 2028: Institusionalisasi (Institutionalization)

Fokus: Menjadikan diferensiasi misi sebagai budaya organisasi.
Karakteristik:
Menjadi bagian budaya mutu
Menjadi dasar pengambilan keputusan
Menjadi dasar alokasi sumber daya
Indikator:
IIDM diterapkan
AMI berjalan
RTM menggunakan data diferensiasi misi

Tahap V 2029: Excellence (Keunggulan)

Fokus: Optimalisasi menuju *Research University*.
Karakteristik:
Seluruh unit berkontribusi terukur
Budaya riset mengakar
Sistem mutu mendukung penuh
Indikator:
Nilai IIDM universitas kategori Sangat Siap
Mayoritas unit kategori Sangat Baik
Diferensiasi misi menjadi identitas institusi

Tabel 6. Matriks Roadmap Diferensiasi Misi: *Research University*

Tahun	Tingkat Kematangan	Fokus
2025	Awareness	Kesadaran dan komitmen
2026	Alignment	Penyelarasan sistem
2027	Integration	Integrasi ke tridarma dan tata kelola
2028	Institutionalization	Menjadi budaya organisasi
2029	Excellence	Penguatan menuju *Research University*

Tabel 7. Hubungan SPMI dan Diferensiasi Misi

SPMI	Diferensiasi Misi
Siklus tahunan	Transformasi jangka menengah
PPEPP	Maturity Level
Mengukur kepatuhan dan mutu	Mengukur kemajuan institusi
Dilaksanakan setiap tahun	Dicapai secara bertahap
Unit kerja	Universitas secara keseluruhan

Pada akhir periode roadmap, seluruh fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja telah mengintegrasikan diferensiasi misi ke dalam sasaran mutu, indikator kinerja, program kerja, dan mekanisme evaluasi. Diferensiasi misi tidak lagi dipahami sebagai kebijakan administratif, tetapi telah menjadi budaya akademik dan budaya mutu yang mendukung pencapaian UIN Raden Fatah Palembang sebagai *Research University* sesuai dengan tahapan RIP 2025–2029 dan arah pengembangan universitas menuju fase internasionalisasi dan reputasi global.

INDIKATOR TINGKAT KEMATANGAN IMPLEMENTASI DIFERENSIASI MISI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Tujuan

Indikator Tingkat Kematangan Implementasi Diferensiasi Misi digunakan untuk mengukur perkembangan implementasi diferensiasi misi UIN Raden Fatah Palembang secara bertahap dan berkelanjutan. Indikator ini menjadi dasar dalam menentukan posisi institusi pada setiap tahapan roadmap menuju *Research University*.

Penilaian tingkat kematangan dilakukan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), Self Assessment, dan Indeks Implementasi Diferensiasi Misi (IIDM-UINRF).

LEVEL 1
AWARENESS (KESADARAN)

Tahun Target : 2025

Fokus

Membangun pemahaman dan komitmen institusi terhadap diferensiasi misi menuju *Research University*.

Karakteristik

- Diferensiasi misi mulai dipahami oleh seluruh civitas akademika.
- Kebijakan dasar mulai disusun.
- Sosialisasi awal dilakukan.
- Peta kontribusi unit mulai dirancang.

Indikator

Indikator	Target
Kebijakan diferensiasi misi tersedia	Ya
Pedoman diferensiasi misi tersedia	Ya
Roadmap diferensiasi misi tersedia	Ya
Sosialisasi terlaksana	≥ 1 kali
Peta kontribusi unit mulai disusun	≥ 50% unit

Bukti

- SK/Rektor tentang Diferensiasi Misi
- Pedoman
- Roadmap
- Berita acara FGD
- Dokumen peta kontribusi

Target IIDM : 40–54

Status: Dasar

LEVEL 2
ALIGNMENT (PENYELARASAN)

Tahun Target: 2026
Fokus
Menyelaraskan seluruh sistem mutu dan tata kelola dengan diferensiasi misi.
Karakteristik

- Diferensiasi misi diterjemahkan ke dalam dokumen perencanaan.
- Sasaran mutu mulai disesuaikan.
- Standar mutu mulai direvisi.

Indikator

Indikator	Target
Diferensiasi misi masuk Renstra	100% unit
Diferensiasi misi masuk RKAT	100% unit
Diferensiasi misi masuk Sasaran Mutu	100% unit
Standar mutu direvisi	≥ 70% standar
Peta kontribusi unit lengkap	100% unit

Bukti

- Renstra
- RKAT
- Sasaran Mutu
- Standar Mutu
- Dokumen kontribusi unit

Target IIDM: **55–69**
Status: Berkembang

LEVEL 3
INTEGRASI (INTEGRATION)

Tahun Target: 2027
Fokus
Mengintegrasikan diferensiasi misi ke dalam tridarma dan tata kelola.
Karakteristik

- Kurikulum berbasis riset mulai diterapkan.
- Pembelajaran berbasis riset berjalan.
- Program penelitian menjadi prioritas.
- Monitoring rutin dilaksanakan.

Indikator

Indikator	Target
Program kerja mendukung diferensiasi misi	≥ 80%
Kurikulum berbasis riset	≥ 75% prodi
Pembelajaran berbasis riset	≥ 75% prodi
Monitoring implementasi berjalan	2 kali/tahun
Dashboard kinerja digunakan	Ya

Bukti

- Kurikulum
- RPS
- Program kerja
- Laporan monitoring
- Dashboard kinerja

Target IIDM: 70–84

Status: Siap

LEVEL 4
INSTITUSIONALISASI (INSTITUTIONALIZATION)

Tahun Target: 2028

Fokus

Menjadikan diferensiasi misi sebagai budaya organisasi.

Karakteristik

- Menjadi dasar pengambilan keputusan.
- Menjadi dasar alokasi sumber daya.
- Menjadi bagian budaya mutu.

Indikator

Indikator	Target
IIDM diterapkan di seluruh unit	100%
AMI berjalan	100% unit
RTM menggunakan hasil IIDM	Ya
RTL dilaksanakan	≥ 80%
Budaya riset meningkat	Terukur

Bukti

- Laporan IIDM
- Laporan AMI
- RTM
- RTL
- Laporan kinerja

Target IIDM: 75–89

Status: Siap Tinggi

LEVEL 5
EXCELLENCE (KEUNGGULAN)

Tahun Target: 2029

Fokus

Mengoptimalkan implementasi diferensiasi misi menuju *Research University*.

Karakteristik

- Budaya riset mengakar.
- Seluruh unit berkontribusi terukur.
- Sistem mutu mendukung transformasi institusi.

Indikator

Indikator	Target
Unit kategori Sangat Baik	≥ 80%
IIDM universitas	≥ 85
AMI menunjukkan efektivitas tinggi	≥ 85%
Praktik baik terdokumentasi	Seluruh fakultas
Diferensiasi misi menjadi budaya organisasi	Terukur

Bukti

- Laporan IIDM Universitas
- Hasil AMI
- Laporan implementasi
- Dokumen praktik baik
- Hasil RTM

Target IIDM: 85–100

Status: Sangat Siap

MATRIKS TINGKAT KEMATANGAN INDEKS IMPLEMENTASI DIFERENSIASI MISI (IIDM)

Tahun	Level	Fokus	Target IIDM	Status
2025	Awareness	Kesadaran dan komitmen	40–54	Dasar
2026	Alignment	Penyelarasan sistem	55–69	Berkembang
2027	Integration	Integrasi tridarma	70–84	Siap
2028	Institutionalization	Budaya mutu dan riset	75–89	Siap Tinggi
2029	Excellence	Keunggulan menuju *Research University*	85–100	Sangat Siap

Outcome Akhir

Pada akhir tahun 2029, diferensiasi misi telah terintegrasi ke dalam sistem tata kelola, tridarma perguruan tinggi, budaya akademik, budaya mutu, dan pengambilan keputusan institusi sehingga mendukung terwujudnya UIN Raden Fatah Palembang sebagai *Research University* sesuai dengan arah Rencana Induk Pengembangan (RIP).

BAB IX
PENUTUP

Sebagai penutup, kami meyakini bahwa keberhasilan implementasi diferensiasi misi tidak hanya bergantung pada kebijakan yang dirumuskan, tetapi juga pada komitmen seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan setiap program secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, sinergi antara pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga, serta seluruh unit kerja menjadi faktor utama dalam mewujudkan arah pengembangan UIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dokumen Kerangka Pedoman Implementasi Diferensiasi Misi UIN Raden Fatah Palembang ini diharapkan menjadi acuan dalam menyusun kebijakan, merancang program kerja, menetapkan indikator kinerja, serta mengembangkan sistem penjaminan mutu yang selaras dengan tahapan pengembangan universitas menuju *Research University*. Dengan demikian, setiap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi akan semakin terarah, terukur, dan mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia akademik.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta berbagai pihak yang telah memberikan pemikiran, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kerja sama dan semangat kolaborasi yang telah terbangun dapat terus dipelihara sebagai bagian dari budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Akhirnya, kami berharap pedoman ini menjadi landasan strategis dalam memperkuat tata kelola universitas, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mempercepat terwujudnya UIN Raden Fatah Palembang sebagai universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap ikhtiar yang kita lakukan demi kemajuan institusi, bangsa, dan umat.